

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA



Disusun Oleh :
Nama : Muhimul Anam
NIM : 7101409125
Program studi : Pend. Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Drs. St. Sunarto, MS

NIP. 19471206 1975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tepat waktu. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan hasil pelaksanaan dari mahasiswa di tempat praktikan sesuai waktu yang telah ditentukan.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang karena bantuan, perhatian dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijiono Sastroadmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. St. Sunarto, MS, selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
4. Ismiyati, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing mata pelajaran Aplikasi Presentasi.
5. Dra. Widyantari selaku Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa.
6. Lydia Karsini, S.Pd, selaku guru pamong bidang studi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.
7. Lydia Karsini, S.Pd, selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa.
9. Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa.
10. Teman-teman PPL atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis dan masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang siap terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Ambarawa, Oktober 2012

Guru Praktikan



Muhimul Anam
NIM. 7101409125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Hukum	4
C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan	6
D. Tugas Guru di sekolah dan di Kelas	6
E. Tugas Guru Praktikan	7
F. Kompetensi Guru	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK	8
H. Perencanaan Pembelajaran	9
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	13
D. Proses Bimbingan	13
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	14
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
- B. SILABUS
- C. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
- D. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- F. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
- G. KESEPAKATAN PEMBELAJARAN
- H. JADWAL MENGAJAR
- I. DAFTAR HADIR SISWA
- J. SOAL ULANGAN HARIAN
- K. LEMBAR JAWABAN SOAL
- L. KRITERIA PENILAIAN DAN JAWABAN ULANGAN HARIAN
- M. ANALISA HASIL ULANGAN
- N. DAFTAR NILAI
- O. DAFTAR PENGEMBALIAN TUGAS
- P. DAFTAR MENGAJAR DI KELAS
- Q. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
- R. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
- S. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- T. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN
- U. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN
- V. DAFTAR NAMA GURU PAMONG PPL SEMESTER GASAL
- W. JADWAL TES TENGAH SEMESTER GASAL
- X. JADWAL PENGAWAS TES TENGAH SEMESTER GASAL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu serta mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dilengkapi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam praktik pengajaran disekolah-sekolah latihan.

Kegiatan PPL yang dilakukan oleh Universitas Negeri Semarang meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh oleh pihak – pihak yang berkaitan langsung, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL sangat tergantung pada faktor-faktor diantaranya kesiapan, administrasi dan penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) umumnya bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata aturan yang ada. Oleh karena itu pelaksanaan PPL harus selalu ada perbaikan atau evaluasi.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa Praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi Praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan Praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan sosial.

Sasaran pokok dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa Praktikan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. kompetensi – kompetensi tersebut harus ada pada seorang pendidik yang secara langsung maupun tidak langsung akan terlibat didalam kehidupannya dan Kehidupan pendidik tidak lepas dari sosial masyarakat, tuntunan kemampuan dalam mengajar, pribadi yang dapat di contoh, dan pribadi yang dapat mendidik baik di masyarakat maupun di sekolah.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (Praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
- b. Praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari

observasi langsung di SMK Masehi PSAK Ambarawa sebagai sekolah latihan Praktikan.

- c. Praktikan dapat mengetahui kurikulum yang digunakan di tempat praktik, memahami dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti, silabus, program tahunan, program semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lain-lain yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - d. Mahasiswa praktikan dapat mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang sudah diperoleh dari tempat praktik.
 - e. Mendewasakan praktikan bagaimana cara berpikir dan meningkatkan daya nalar dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - f. Mahasiswa mengetahui perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengajar serta metode – metode dan model-model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Dapat menambah masukan dan membantu dalam pembelajaran di sekolah.
 - c. Memperluas jaringan dan Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya dikemudian hari.
 3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi kemudian dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Mengembangkan dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014.
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
15. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan sebelum mengikuti PPL, antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa Praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat dan yang sudah ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru Praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain , 1) Observasi dan orientasi di tempat Praktik, 3) Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing. 4) Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar, 5) Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat Praktik, 6) Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya, 7) Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat Praktik, 8) Menyusun pengurus kelompok Praktekan di tempat Praktik, 9) Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut: 1) Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah,

dan teknologis, 2) Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, 3) Menguasai materi pembelajaran, 4) Menguasai pengelolaan pembelajaran, 5) Menguasai evaluasi pembelajaran, 6) Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK Masehi PSAK Amabarawa adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi

acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan.

H. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

2. Program semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan dalam menyusun satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Program rancangan pembelajaran adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Komponen utama Rencana Pelaksanaan Pembelajaran antara lain: 1) Standar kompetensi, 2) Kompetensi dasar, 3) Indikator, 4) Alokasi waktu, 5) Tujuan pembelajaran, 6) Materi pelajaran, 7) Metode pembelajaran, 8) Kegiatan pembelajaran, 9) Sarana dan sumber belajar, 10) Penilaian proses belajar.

4. Analisis hasil ulangan harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing – masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) tahun 2012/2013 ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa. SMK Masehi PSAK Ambarawa terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum KTSP
2. Letak sekolah sangat strategis.
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2005-2006, pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mulai tanggal 31 sampai dengan 11 Agustus 2012 pembelajaran model (observasi kelas).
2. Tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 : pelaksanaan Praktik mengajar di sekolah latihan.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

a. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Agustus sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh dosen koordinator PPL Unnes.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Masehi PSAK Ambarawa, maka Praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu Praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih satu minggu yaitu dari tanggal 27 sampai 1 September 2012. Selain itu juga membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan silabus.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 2 September sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa antara lain setiap hari Pukul 06.45-07.00 diadakan Renungan Pagi. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan berdoa dan presensi serta apersepsi mengenai gambaran materi yang akan di pelajari.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa bertujuan salah satunya untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran praktikan menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi dan keadaan sekolah.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

e. Variasi Pembelajaran

Praktikan dalam mengajar menggunakan berbagai variasi diantaranya volume dan nada suara yang biasa didengar siswa.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran. Dalam memberikan biasanya praktikan memberikan penguatan setelah memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi dan penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

i. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir Praktek. Ujian Praktek mengajar dinilai oleh guru

pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, Praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong.

6. Penarikan PPL

Penarikan PPL dilaksanakan setelah semua kegiatan praktikan sudah selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan *Microteaching* (16-21 Juli 2012), Pembekalan PPL (24-26 Juli 2012), upacara penerjunan (30 Juli 2012) dan acara penyerahan (31 Agustus 2012). Praktikan mendapat materi pembekalan tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator masing – masing fakultas.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan mengajar dan refleksi diri setelah mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.

1. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong

Guru Pamong Administrasi Perkantoran (AP) dari SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah Ibu Lydia Karsini, S.Pd. Beliau merupakan Waka. Kurikulum dan sudah pengalaman sehingga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas

maupun di luar kelas. Guru pamong sangat membantu praktikan, Beliau banyak memberikan masukan, saran, kritik yang berguna bagi pengembangan diri praktikan. Selain itu guru pamong juga selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.

2. Proses Bimbingan oleh Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing Praktikan yaitu Ismiyati, S.Pd, M,Pd Beliau cukup disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memberi masukan bila mahasiswa mengalami kesulitan.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

1) Hal-hal yang mendukung

- a. SMK Masehi PSAK Ambarawa menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan serta memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
- d. Kedisiplinan sekolah yang baik serta Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

2) Hal-hal yang menghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang masih memerlukan proses belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara pihak Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan pihak sekolah latihan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Masehi PSAK Ambarawa, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang harus dilakukan bagi setiap pendidik sehingga PPL sangat diperlukan oleh mahasiswa pendidikan.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa: Menguasai bahan atau materi, memberikan variasi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang efektif dan efisien.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu.
 - b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bisa menjaga sikap dan menjaga komunikasi.
 - c. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
2. Bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa
Pihak sekolah lebih meningkatkan media pembelajaran praktik khususnya di program keahlian masing-masing.
3. Bagi Pusat Pengembangan PPL Unnes
Komunikasi antara sekolah dengan Pusat Pengembangan PPL Unnes agar lebih ditingkatkan lagi untuk memperoleh informasi yang tepat.

REFLEKSI DIRI

Muhimul Anam. 7101409125. 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II** SMK Masehi PSAK Ambarawa. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes. Tertulis bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 31 - 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 12 Agustus - 20 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Kegiatan Belajar Mengajarnya SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008 sejak tahun ajaran 2009 / 2010. Sekolah ini juga memiliki tiga jurusan meliputi: Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP), dan Pemasaran (PMS). Setiap jurusan terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas X, XI dan XII, jadi jumlahnya 9 kelas. Sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di kelas masih menggunakan papan tulis dan kapur kapur tulis, selain itu laboratorium untuk masing-masing jurusan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

a. Kekuatan Pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi

Kekuatan dalam pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi adalah siswa lebih banyak praktik di laboratorium, di laboratorium siswa terbekali dengan keterampilan-keterampilan mengoperasikan aplikasi presentasi sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik. Pada kompetensi dasar menggunakan aplikasi

presentasi, siswa dituntut untuk bisa menggunakan/ mengoperasikan aplikasi presentasi baik microsoft office tahun 2003 dan 2007.

b. Kelemahan Pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi.

Kelemahan dalam pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di laboratorium seperti minimnya tenaga ahli dan sarana prasarana sehingga sehingga hal ini akan menghambat dalam proses belajar mengajar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Masehi PSAK Ambarawa cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi di SMK Masehi PSAK Ambarawa memiliki laboratorium multimedia dan computer.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong pelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi adalah Lydia Karsini, S.Pd. Dari observasi dan orientasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang menyenangkan, berpenampilan baik, disiplin dan ramah, serta pekerja keras. Beliau seorang yang memiliki semangat sangat tinggi dalam hal pendidikan hal itu bisa di lihat dalam kesehariannya. Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa yang mendapat mata pelajaran Mengoperasikan aplikasi presentasi mengatakan bahwa dalam menyampaikan materi mudah dimengerti dan sistematis. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan konten pembelajaran.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Administrasi Perkantoran yaitu Ismiyati, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan Ekonomi yang sangat kompeten di bidang Administrasi Perkantoran. Beliau merupakan sosok dosen yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Spektrum 2008. Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 25 guru termasuk kepala sekolah yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu tadi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan tercapai dari tujuan pembelajaran. Selain itu juga ada guru tamu tata busana, yang mana guru tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan khususnya tata busana dalam pelajaran tata busana.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan pelatihan mengajar (pengajaran terbimbing) dari guru pamong dan praktikan juga telah mendapat matakuliah sebelumnya yaitu Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran dan Strategi Belajar Mengajar

Administrasi Perkantoran. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL hal itu dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar di sekolah latihan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 2

Banyak yang didapat praktikan selama melakukan PPL 2 di tempat latihan, diantaranya adalah mengetahui suasana lingkungan sekolah baik didalam sekolah maupun di luar sekolah, mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui struktur organisasi sekolah, dapat menyusun bahan ajar (Silabus, Prota, Promes, RPP). Praktikan juga dapat memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran serta perlu adanya peningkatan kinerja dengan mengadakan pelatihan bagi guru sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan dan kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

b. Bagi Unnes

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Pihak Unnes juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan, sesuai dengan kebutuhan sekolah, pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL terus diperluas kerjasamanya dengan pihak yang baru.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Praktikan dengan Penuh kerendahan hati ucapkan terimakasih.

Ambarawa, Oktober 2012

Guru Pamong



Lydia Karsini, S.Pd.

NIY. 6508472

Guru Praktikan



Muhimul Anam

NIM. 7101409125